BAB IV

ANALISIS PRAKTEK KERJA LAPANGAN

4.1 Analisis Sistem yang Berjalan

4.1.1 Analisis Dokumen

Rincian dokumen :

1. Nama : menjelaskan nama dokumen tersebut
2. Fungsi : menjelaskan kegunaan informasi yang digunakan
3. Sumber : asal dokumen
4. Distribusi : menjeslaskan ke proses apa atau ke bagian mana informasi itu mengalir
5. Rangkap : jumlah dokumen
6. Bentuk : bentuk dari dokumen yang digunakan

Berikut ini adalah dokumen yang digunakan dalam proses penyimpanan data IKM :

1. Nama : Surat Permohonan Izin Usaha Industri

   Item : identitas pemilik/pengurus/penanggung jawab perusahaan, identitas perusahaan, legalitas perusahaan

   Fungsi : mengajukan permohonan izin usaha

   Sumber : BPPT

   Distribusi : BPPT ke Kepala Dinas Perindustrian

   Bentuk : dokumen kertas

2. Nama : Form IKM

   Item : data perusahaan, akta perusahaan, data industri, data tanah, pabrik dan sasaran produksi, pembangunan, rencana waktu penyelesaian pembangunan, nilai investasi, tenaga kerja, pemasaran, produksi, mesin dan peralatan produksi, mesin/peralatan pengendalian pencemaran, bahan baku dan bahan penolong, sumber daya energi, pengendalian pencemaran, pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup, tanggal dan tempat pembuatan pengisian form IKM

   Fungsi : detail IKM

   Sumber : BPPT

   Distribusi : BPPT ke Kepala Dinas Perindustrian

   Bentuk : dokumen kertas

3. Nama : Berita Acara Pemeriksaan (BAP)

   Item : nama, jabatan dan NIP petugas survei, hari dan tanggal survei, nama perusahaan, nama pemilik perusahaan dan alamat, keputusan, Kabupaten/Kota, Pemeriksa kesatu dan kedua, Kepala Dinas Perindustrian dan NIP

   Fungsi : memberi keputusan atas hasil survei

   Sumber : bidang IAKK

   Distribusi : bagian IAKK ke bagian perencanaan

   Bentuk : dokumen kertas

4. Nama : Data Industri Kecil Menengah (IKM)

   Item : nama perusahaan, nama pemilik, jalan, kelurahan, kecamatan, kota, tlp/fax, bentuk badan usaha, tahun izin, KBLI, nama produk, tenaga kerja, investasi, kapasitas produksi, nilai produk, nilai BB/BP, pemasaran ekspor.

   Fungsi : mengetahui info detail IKM, sebagai bahan input data bagi Subbagian Perencanaan dan Program

   Sumber : bagian IAKK

   Distribusi : bagian IAKK ke Subbagian Perencanaan dan Program

   Bentuk : dokumen kertas

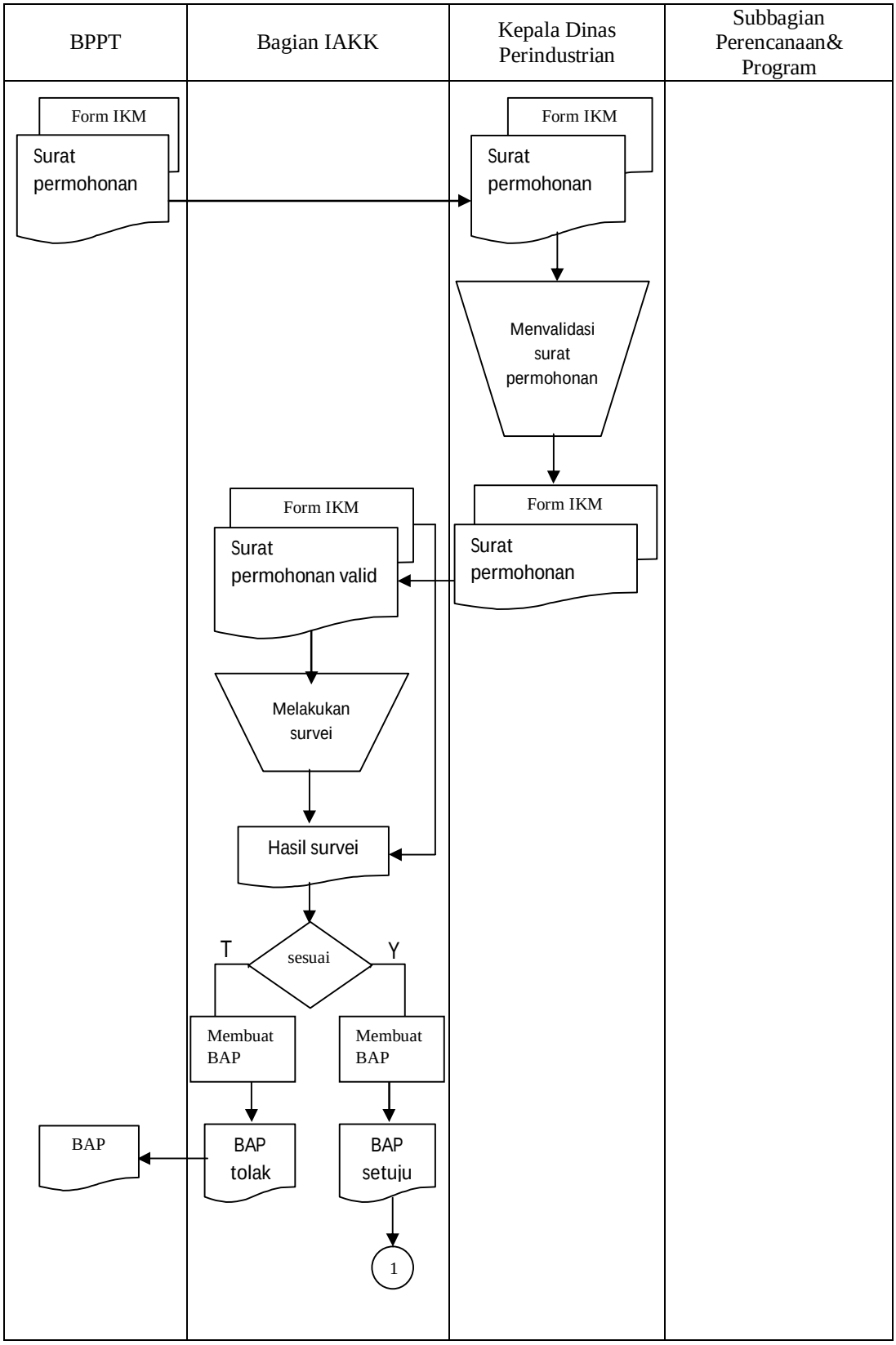
4.1.2 Analisis Prosedur yang sedang Berjalan

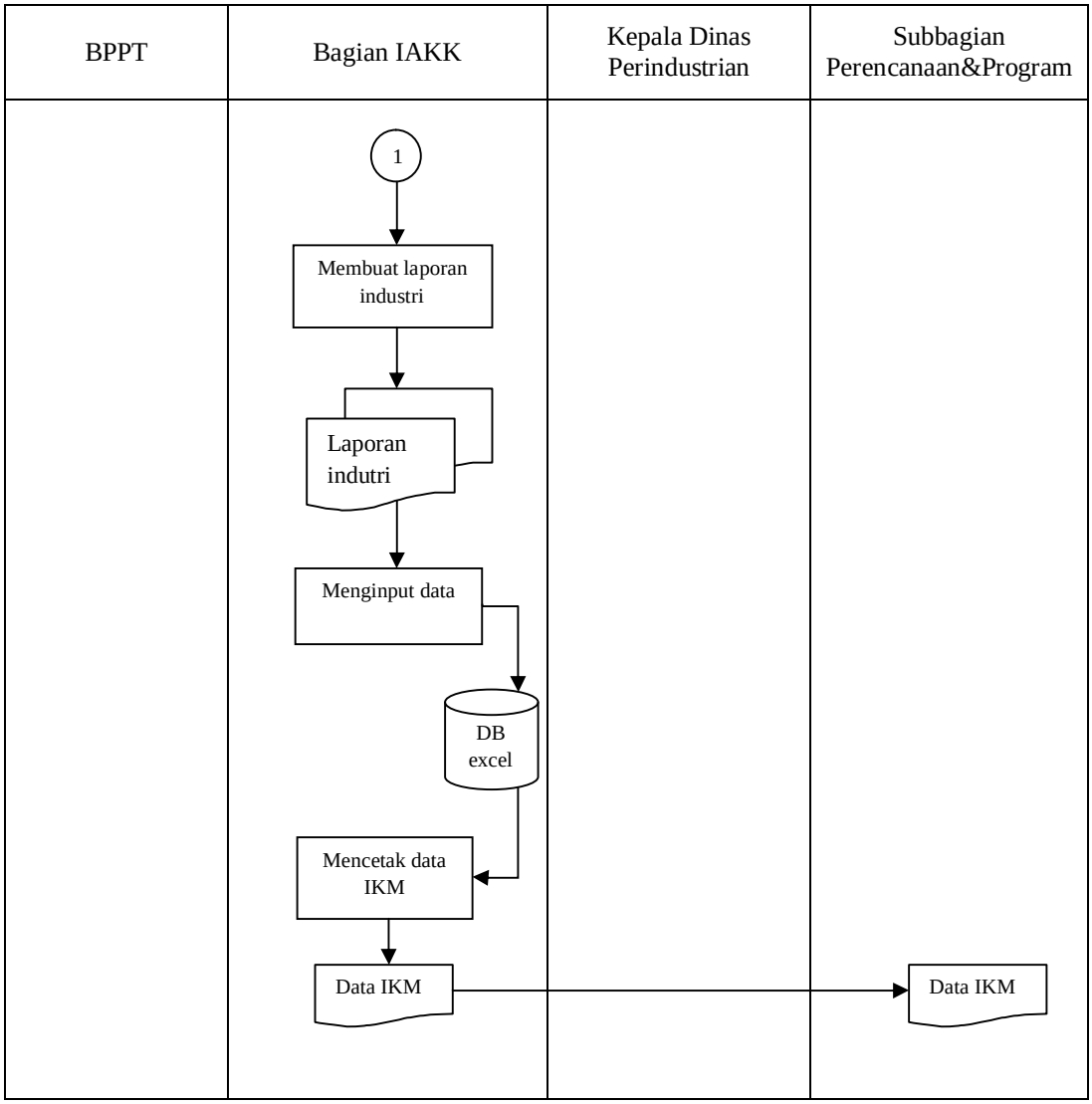
Prosedur penyimpanan data IKM yang berjalan pada bidang IAKK :

1. BPPT menyerahkan surat permohonan Izin Usaha Industri dan form IKM pada Kepala Dinas Perindustrian.
2. Surat permohonan diberikan kepada Kepala Dinas Perindustrian untuk divalidasi dan form IKM.
3. Surat permohonan yang valid dan form IKM diberikan ke bagian IAKK untuk melakukan survei apakah data pada form IKM tersebut sesuai dengan keadaan lapangan.
4. Jika hasil survei sesuai dengan form IKM maka dibuatkan berita acara pemeriksaan (BAP) berisi keputusan setuju, jika tidak sesuai maka dibuatkan BAP berisi penolakan ke BPPT.

5. Dari BAP tersebut dibuat laporan industri.
6. Kemudian data-data IKM yang ada pada laporan industri dimasukkan ke dalam komputer dalam format Ms. Excel.
7. Data IKM dicetak dan diberikan pada Subbagian Perencanaan dan Program.

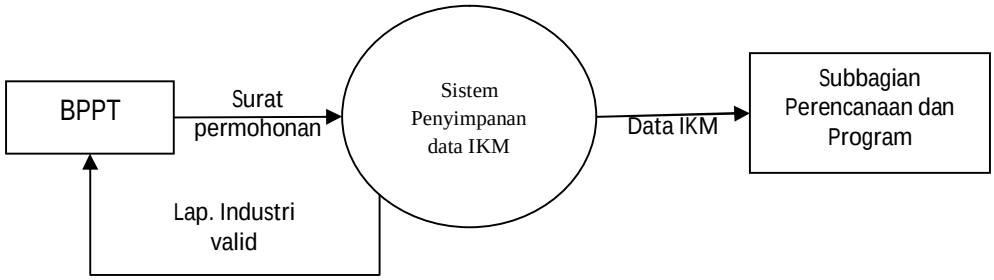
1.1.2.1 Flow Map





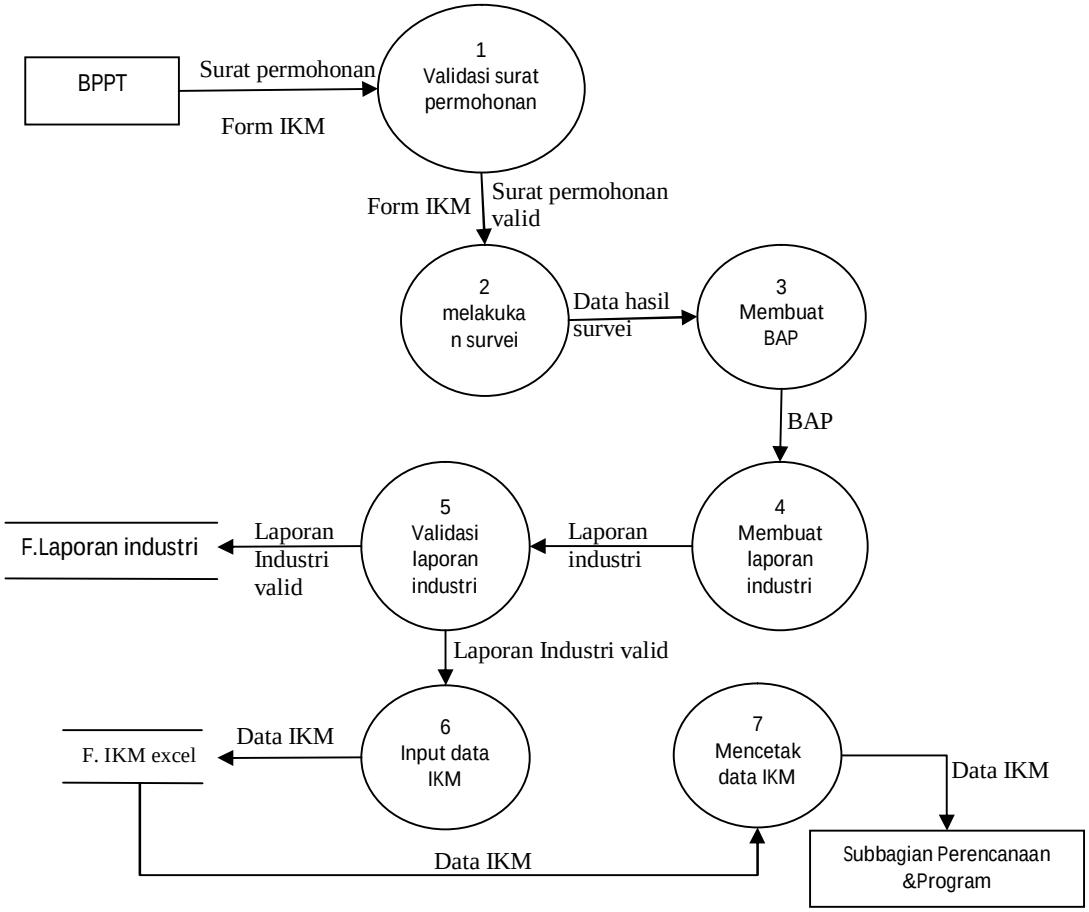
Gambar 4.1
Flowmap proses penyimpanan data IKM pada bidang IAKK

1.1.2.2 Context Diagram



Gambar 4.2
Context Diagram proses penyimpanan data IKM pada bidang IAKK

4.1.2.3 Data Flow Diagram



Gambar 4.3
DFD level 1 proses penyimpanan data IKM pada bidang IAKK

1.1.3 Evaluasi Sistem yang Berjalan

Proses penyimpanan data IKM pada bagian IAKK tergolong baik jika data yang disimpannya dalam jumlah yang memenuhi kapasitas baris dan kolom yang ada pada file bertipe Ms. Excel. Perangkat lunak ini dapat digunakan sebagai media penyimpan data atau database. Namun, akan menjadi sedikit rumit dan membutuhkan waktu yang cukup lama jika pegawai harus menyortir data IKM berdasarkan jenis komoditinya atau berdasarkan kategori lainnya. Setidaknya pegawai harus membuka satu per satu file Ms. Excel sesuai jumlah Kabupaten dan Kota yang ada di Jawa Barat lalu menyortirnya.

Sebaiknya bidang IAKK langsung menginputkan data IKM pada database yang sudah disediakan Disperindag Provinsi Jawa Barat karena akan mempermudah pegawai dalam mendapatkan data yang dibutuhkannya dengan fasilitas query yang ada pada Ms. Access tanpa melalui Subbagian Perencanaan dan Program.

4.2 Usulan Perancangan Sistem

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Perancangan sistem dapat didefinisikan sebagai gambaran dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh. Tahap desain ini dilakukan setelah tahap analisis sistem selesai dilakukan dan berdasarkan hasil analisa sistem selesai dilakukan dan berdasarkan hasil analisa.

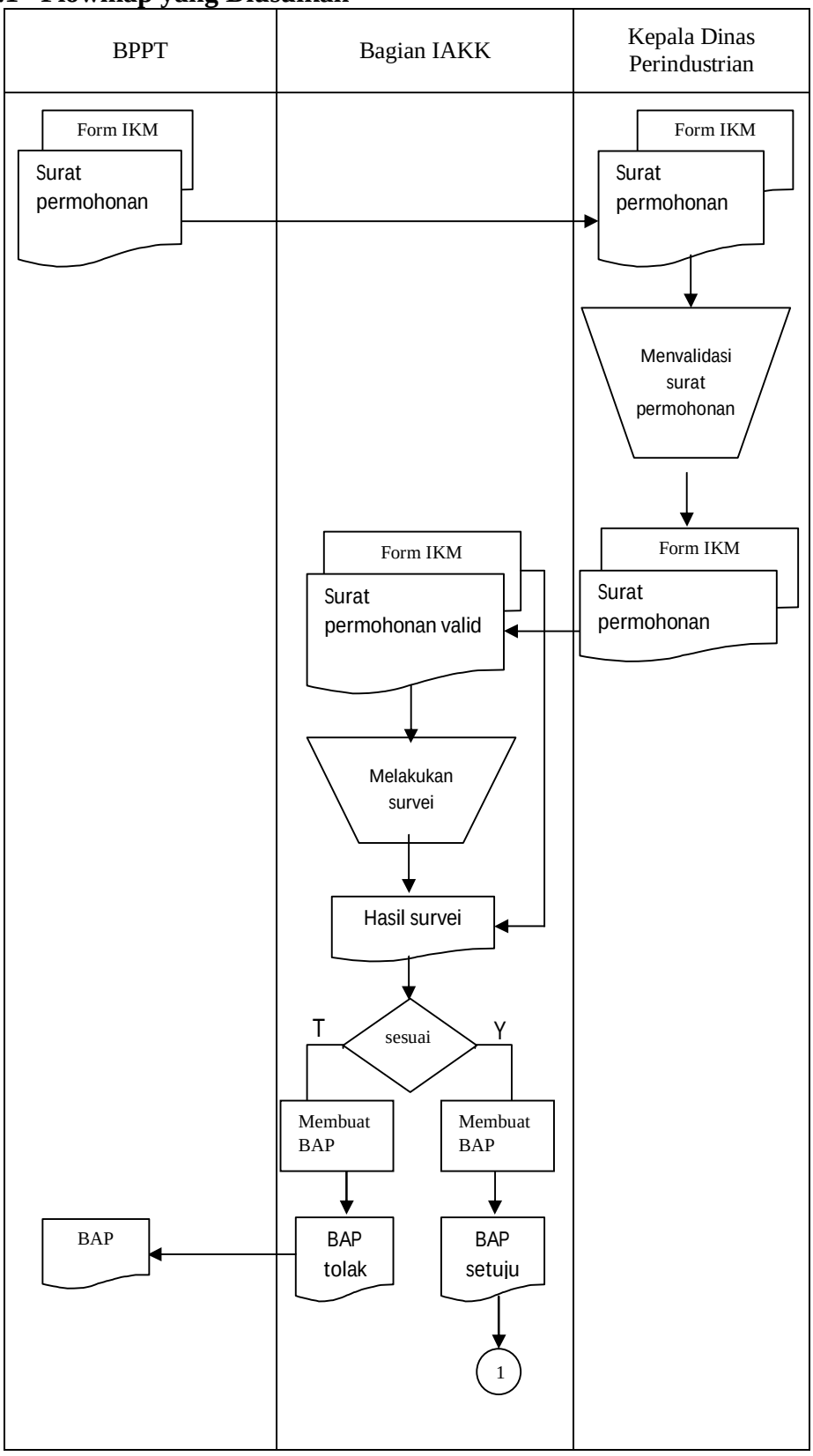
Desain terinci dimaksudkan untuk programmer dan ahli teknik lainnya yang akan mengimplementasikan sistem. Selain itu, untuk memenuhi kebutuhan dari pemakai sistem. Perancangan sistem ini dimulai dari usulan flowmap, diagram konteks, data flow diagram dan kamus data.

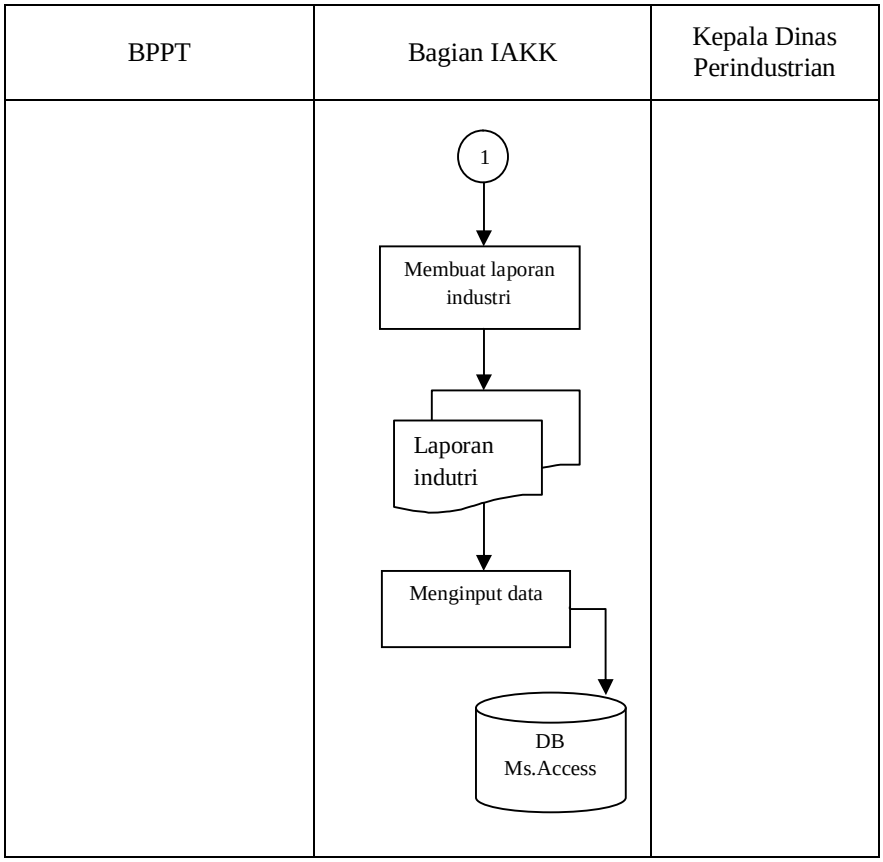
1.2.2 Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Prosedur penyimpanan data IKM yang berjalan pada bidang IAKK :

1. BPPT menyerahkan surat permohonan Izin Usaha Industri dan form IKM pada Kepala Dinas Perindustrian
2. Surat permohonan diberikan kepada Kepala Dinas untuk divalidasi dan form IKM
3. Surat permohonan yang valid dan form IKM diberikan ke bagian IAKK untuk melakukan survei apakah data pada form IKM tersebut sesuai dengan keadaan lapangan
4. Jika hasil survei sesuai dengan form IKM maka dibuatkan berita acara pemeriksaan (BAP), jika tidak sesuai surat permohonan dan form IKM dikembalikan ke BPPT.
5. Dari BAP tersebut dibuat laporan industri.
6. Kemudian data-data IKM yang ada pada laporan industri dimasukkan ke dalam database Ms.Access yang bisa diakses lewat jaringan intranet.

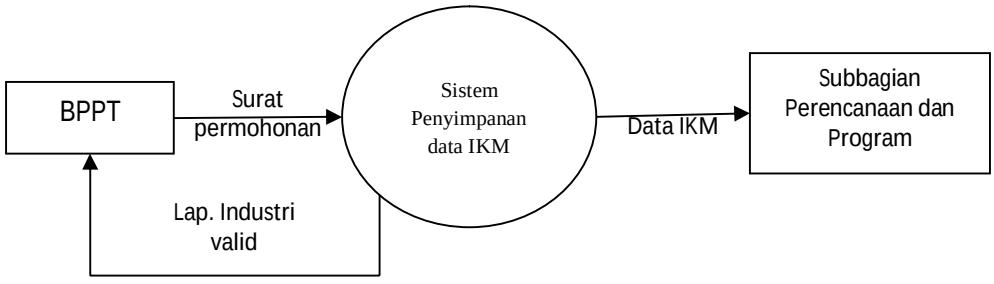
1.2.2.1 Flowmap yang Diusulkan





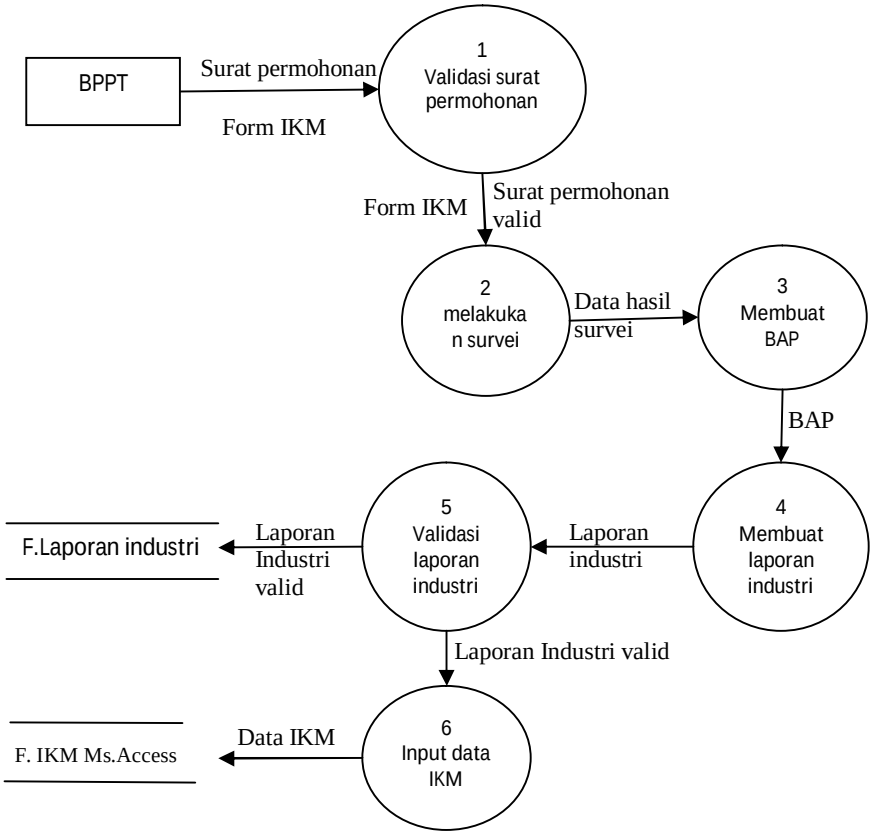
Gambar 4.4
Flowmap yang Diusulkan

1.2.2.2 Context Diagram yang Diusulkan



Gambar 4.5
Context Diagram yang Diusulkan

1.2.2.3 Data Flow Diagram yang Diusulkan



Gambar 4.6
DFD level 1 yang Diusulkan

1.2.2.4 Kamus Data

1. Nama aliran data : Surat permohonan

   Keterkaitan proses : BPPT-P1, P1-P2

   Alias : Surat Permohonan Valid

   Struktur data : identitas pemilik/pengurus/penanggung jawab perusahaan, identitas perusahaan, legalitas perusahaan

2. Nama aliran data : Form IKM

   Keterkaitan proses: BPPT-P1, P1-P2

   Alias : -

   Struktur data : data perusahaan, akta perusahaan, data industri, data tanah, pabrik, sasaran produksi, pembangunan, rencana waktu penyelesaian pembangunan, nilai investasi, tenaga kerja, pemasaran, produksi, mesin dan peralatan produksi, mesin/peralatan pengendalian pencemaran, bahan baku dan bahan penolong, sumber daya energi, pengendalian pencemaran, pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup, tanggal, tempat

3. Nama aliran data : data hasil survei

   Keterkaitan proses: P2-P3

   Alias : -

   Struktur data : nama pemilik, nama perusahaan, alamat, tanah, komoditi, pabrik, sasaran produksi, pembangunan, rencana waktu penyelesaian pembangunan, nilai investasi, tenaga kerja, pemasaran, produksi, mesin dan peralatan produksi, mesin/peralatan pengendalian pencemaran, bahan baku dan bahan penolong, sumber daya energi, pengendalian

pencemaran, pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup.

4. Nama aliran data : BAP
   Keterkaitan proses: P3-P4
   Alias : -
   Struktur data : nama pemeriksa, jabatan pemeriksa, NIP pemeriksa, hari, tanggal survei, nama perusahaan, nama pemilik perusahaan, alamat, keputusan, Kabupaten/Kota, Kepala Dinas Perindustrian, NIP Kepala Dinas Perindustrian

5. Nama aliran data : Laporan industri
   Keterkaitan proses: P4-P5
   Alias : -
   Struktur data : nama perusahaan, nama pemilik perusahaan, alamat, keputusan, jalan, kelurahan, kecamatan, kota, tlp/fax, bentuk badan usaha, tahun izin, KBLI, nama produk, tenaga kerja, investasi, kapasitas produksi, nilai produk, nilai BB/BP, pemasaran ekspor

6. Nama aliran data : laporan industri valid

   Keterkaitan proses: P5-P6, P5-F. Laporan industri

   Alias : laporan industri

   Struktur data : nama perusahaan, nama pemilik, jalan, kelurahan, kecamatan, kota, tlp/fax, bentuk badan usaha, nama produk, tenaga kerja, investasi, kapasitas produksi, nilai produk, nilai BB/BP, pemasaran ekspor.

7. Nama aliran data : data IKM

   Keterkaitan proses: P6-F. IKM Ms.Access

   Alias : -

   Struktur data : nama perusahaan, nama pemilik, jalan, kelurahan, kecamatan, kota, tlp/fax, bentuk badan usaha, tahun izin, KBLI, nama produk, tenaga kerja, investasi, kapasitas produksi, nilai produk, nilai BB/BP, pemasaran ekspor

1.2.3 Evaluasi terhadap Sistem yang Diusulkan/dirancang

Sistem penyimpanan data IKM yang diusulkan adalah bentuk pemanfaatan database Ms.Access lewat fasilitas intranet yang sebenarnya sudah disediakan Disperindag Provinsi Jawa Barat. Fasilitas ini akan lebih terasa manfaatnya jika manusia sebagai salah satu elemen dari sistem dapat memanfaatkan elemen-elemen lain dari sistem yang ada.